

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang Penafsiran Wahbah az-Zuhaili tentang ayat-ayat hijab (Analisis Tafsir Maqashidi Abdul Mustaqim) dan menjawab berbagai rumusan masalah yang telah diuraikan dalam skripsi ini, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Pertama, penelitian ini menemukan bahwa Wahbah az-Zuhaili menafsirkan hijab sebagai bagian dari syariat Islam yang bertujuan menjaga kehormatan, kesopanan, dan perlindungan perempuan. Dalam QS. al-Ahzab:59, jilbab dipahami sebagai pakaian luar yang berfungsi membedakan identitas perempuan mukminah sehingga terhindar dari gangguan. Adapun dalam QS. an-Nur:31, khimar dipahami sebagai penutup kepala yang dijulurkan hingga menutupi leher dan dada, serta diiringi perintah menjaga pandangan, memelihara kehormatan diri, dan menghindari tabarruj. Dengan demikian, hijab dalam penafsiran Wahbah az-Zuhaili tidak hanya dipahami sebagai penutup aurat, tetapi juga sebagai instrumen etika yang mengatur perilaku dan relasi sosial.

Kedua, penelitian ini menemukan bahwa penafsiran Wahbah az-Zuhaili memiliki relevansi yang kuat dengan pendekatan Tafsir Maqasidi karena tidak berhenti pada makna tekstual ayat, melainkan mengungkap tujuan-tujuan syariat yang melatarbelakanginya. Ayat-ayat hijab mengandung maqasid berupa penjagaan agama (hifz al-din), penjagaan jiwa (hifz al-nafs), dan penjagaan

keturunan (hifz al-nasl). Selain itu, hijab berfungsi menjaga martabat perempuan, memberikan perlindungan sosial, membentuk identitas muslimah, serta menciptakan kehidupan sosial yang lebih tertib dan bermartabat. Oleh karena itu, hijab dipahami sebagai sarana untuk mewujudkan kemaslahatan dan mencegah terjadinya kerusakan dalam kehidupan individu maupun masyarakat.

Ketiga, penelitian ini menemukan bahwa kontekstualisasi ayat-ayat hijab melalui pendekatan Tafsir Maqasidi Abdul Mustaqim menunjukkan bahwa nilai-nilai dasar yang terkandung dalam syariat hijab bersifat universal dan tetap relevan di berbagai ruang dan waktu. Aspek yang termasuk al-tsawabit adalah tujuan syariat berupa penjagaan kehormatan, kesopanan, identitas keislaman, serta perlindungan terhadap perempuan. Sementara itu, bentuk, model, warna, dan budaya berpakaian termasuk wilayah al-mutaghayyirat yang dapat mengalami perubahan sesuai perkembangan sosial dan budaya. Dengan demikian, fokus utama ayat-ayat hijab tidak terletak pada bentuk material pakaian semata, melainkan pada terwujudnya tujuan syariat berupa perlindungan martabat manusia, terciptanya keamanan sosial, dan terbangunnya kehidupan yang berlandaskan nilai-nilai moral Islam.

5.2. Saran

2.2.1 Saran Teoretis

Penelitian ini masih terbatas pada penafsiran Wahbah az-Zuhaili terhadap ayat-ayat hijab dalam QS. al-Ahzab:59 dan QS. an-Nur:31 dengan pendekatan maqasid perspektif Abdul Mustaqim. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian ayat-ayat hijab dengan melibatkan lebih banyak mufasir, baik dari kalangan

klasik maupun kontemporer, sehingga diperoleh perbandingan penafsiran yang lebih luas dan mendalam. Selain itu, pendekatan maqāṣid juga dapat dikembangkan melalui perspektif tokoh lain, seperti al-Syatibi dan Ibn ‘Asyur agar kajian tentang tujuan syariat dalam ayat-ayat hijab semakin komprehensif dan variatif.

2.2.2 Saran Praktis

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin. Jika terdapat kesalahan kata atau perbedaan pandangan, Para peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan referensi yang lainnya agar dapat menghasilkan kajian yang lebih sempurna. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa, pendidik, dan masyarakat umum dalam memahami ayat-ayat hijab secara lebih utuh, tidak hanya dari sisi hukum formal, tetapi juga dari sisi tujuan syariat yang menekankan nilai kesopanan, perlindungan diri, dan kehormatan perempuan. Selain itu, pemahaman maqāṣid dalam ayat-ayat hijab diharapkan dapat mendorong sikap moderat dan bijak dalam menyikapi praktik berhijab di tengah masyarakat yang beragam, sehingga nilai-nilai syariat dapat diterapkan secara kontekstual tanpa meninggalkan prinsip dasarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. "Analisis Pemikiran Abu Hanifah Dan Wahbah Zuhaili Tentang Kewajiban Zakat Bagi Anak Kecil Yang Berpenghasilan," n.d., hal.75.
- Abdul Chaer. "Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia." In *Jakarta: Rineka Cipta*, 64, 2011.
- Abdul Halim Hasan binjai. *Tafsir Al-Ahkam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Abdul Mustaqim. "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam." Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.
- . "Argumentasi Keniscayaan Tafsir Maqashidi Sebagai Basis Moderasi Islam," 39–41, 2019.
- . "Epistemologi Tafsir Kontemporer." In *Yogyakarta: LKiS*, 167, 2010.
- Abu 'Isa Muḥammad ibn 'Isa al-Tirmizi. *Jami' Shahih Huwa Sunan Al-Tirmizī, Kitab Al-Raḍa', Bab Mā Ja'a Fī Karahiyyah Dukhul Al-Mughibah 'Ala Al-Nisa', No. 1173, Juz 2*. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami, 1998.
- Abu 'abd Allah al-Qurtubi. "Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an." In *Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah*, 243–45, 2006.
- Abu Ja'far al-Tabari. "Jami' Al-Bayan 'an Ta'wil Al-Qur'an Jil." In *Beirut: Dar Al-Fikr*, 324–26, 1995.
- Agama, Kementerian. "Qur'an Kemenag." Kementerian Agama, 2019. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/33?from=59&to=59>.
- . "Qur'an Kemenag." Accessed June 21, 2026. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/24?from=31&to=31>.
- al-Qurthubi. *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an, Juz 14*, n.d.
- . *Hijab: Risalah Tentang Aurat*. Yogyakarta: Pustaka Sufi. Kairo: Dar al-Kutub al-Misriyyah, 1964.
- Al-Qurthubi. *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qurthubi, Jilid 12*. Kairo: Dar al-Kutub al-Misriyyah, 1964.
- Al-Tabari. "Jami' Al-Bayan Fi Tafsir Al-Qur'an." In *Tafsir QS Al-Jumu'ah: 3*, n.d.
- Ath-Ṭabari. *Jāmi' Al-Bayān 'an Ta'wīl Āy Al-Qur'ān, Jil. 21 Terj.* Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Auliya, Sefri, and Hidayatul Azizah Gazali. "Meninjau Ulang Dekonstruksi Konsep Aurat Wanita Dalam Teori Batas Ala Muhammad Syahrur." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 1 (2020): 37–60. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i1.1359>.

Az-Zuhaili, Wahbah. *Al-Tafsir Al-Munir Fi Al-'Aqidah Wa Al-Shari'ah Wa Al-Manhaj Jil. 21 Terj. Abdul Hayyie Al-Katani*. Jakarta: Gema Insani, 2016.

Bela, Ibrahim dan. "Tafsir Maqasidi Perspektif Abdul Mustaqim." *JIQTA : Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2 (2AD): 127–37.

Erwin Padli dan Riani Mardiana. "Urgensi Sejarah Al-Qur'an Dalam Pendidikan Islam,." *El-HiKMAH Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 14, no.2 (2020): 159–70.

Fauzi, Ahmad. "Pakaian Wanita Muslimah Dalam Perspektif Hukum Islam." *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2016): 41–58. <https://doi.org/10.35897/iqtishodia.v1i1.56>.

Fuady, Zakiul, Muhammad Daud, Izzatur Rusuli, and Ahmad Khoirul Fata. "A Critical Study on Work Attire for Female Medical Personnel in Regards to MUI Decree Number 4 of 2009" 7, no. 2 (2025): 107–22.

Hamka. "Tafsir Al-Azhar." In *Jakarta: Pustaka Panjimas*, h. 14, 1982.

———. *Tafsir Al-Azhar Juz 22*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1998.

Hanifah, Nur. "Metodologi Tafsir Tematik." *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir* 9, no. 2 (2024): 73.

Hartini. "PAKAIAN SEBAGAI GEJALA MODERNITAS." *Jurnal At-Tibyan* 4(1), (2019): 26–44. <https://doi.org/10.32505/at-tibyan.v4i1.858>.

Ibn katsir. "Tafsir Al-Qur'an Al-Azim." In *Riyadh: Dar Tayyibah*, 1999.

Ibn Manzur. "Lisan Al-'Arab." In *Beirut: Dar Sadir, t.T*, n.d.

Ibn Manẓūr. "Lisān Al-'Arab, Juz 14." In *Beirut: Dār Ṣādir*, 60, 1990.

———. "Lisān Al-'Arab." In *Beirut: Dār Ṣādir*, 298, 1990.

Ibnu Katsir. "Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim, Juz 22 Terj. Riyadh: Dar Tayyibah, 2022.

———. *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azim, Jilid 6*. Beirut: Dar Tayyibah, 1999.

Ibnu Manzur. "Lisan Al-'Arab." In *Beirut: Dar Shadir*, Kata "حجب," n.d.

———. "Lisanul Al-Arab." In *Beirut: Dar Sadir, Diakses Melalui Aplikasi Al-Bahs Al-Qur'ani*, n.d.

Idlofi, and Ahmad Rezy Meidina. "Jurnal Dirosah Islamiyah Konsep Amar Ma ' Ruf Nahi Munkar Dalam Tafsir Al -Munir Jurnal Dirosah Islamiyah." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.17467/jdi.v5i3.3219>.

Irama, Dina Hakha. "Busana Wanita Muslim Sebagai Presentasi Diri." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. Mi (2012): 5–24. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

Jasser Auda. "Maqashid Al-Shari'ah as Philosophy of Islamic Law: A Systems

- Approazh.” In *London: IIIT*, 21–25, 2008.
- M. Quraish Shihab. “Jilbab, Pakaian Wanita Muslimah: Pandangan Ulama Masa Lalu Dan Cendikiawan Kontemporer.” In *Jakarta; Lentera Hati*, hlm 34, 2004.
- . “Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Quran.” In *Jakarta: Lentera Hati*, vol. 1, h. Vii, 2002.
- Manna’ Khalil al-Qaṭṭān. “Mabāḥith Fī ‘Ulūm Al-Qur’Ān.” In *Kairo: Maktabah Wahbah*, 57, 2000.
- Manna Khalil al-Qattan. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an*, Terj. Drs. Mudzakir AS. Jakarta: Literasi AntarNusa, n.d.
- Manzur, Ibn. *Lisan Al-’Arab*. Juz 1. Beirut: Dar Shadir, 1990.
- Muhammad Rijal Fadl. “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif.” *Humanika* Vol. 21, no. No.1 (2021): hal. 40.
- Muhammad Yusuf. “Metode Dan Corak Tafsir Wahbah Az-Zuhaili Dalam Al-Tafsir Al-Munir.” *Jurnal Studi Al-Qur’an* 15, no. No. 2 (2020): 145–60.
- Murthadha Muthahhari. *Teologi Dan Falsafah Hijab*. Yogyakarta: Pustaka Zahra, 2013.
- Murtopo, Bahrūn Ali. “Etika Berpakaian Dalam Islam: Tinjauan Busana Wanita Sesuai Ketentuan Islam.” *TAJJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan* 1, no. 2 (2017): 243–51. <https://doi.org/10.52266/tajjid.v1i2.48>.
- Penafsiran, Telaah, Quraish Shihab, and D A N Wahbah. “Telaah Penafsiran Quraish Shihab Dan Wahbah Al- Zuhaili Dalam Kasus Jilbab” 22 (2020): 151–71.
- Reza Irsali. “Sejarah Pemikiran Wahbah Az-Zuhaili : Moderasi Dalam Hukum Islam,” n.d., 39.
- Rois, Choirur. “Urgensi Teori Maqashid Al-Syariah Sebagai Metodologi Hukum Islam” 10, no. 1 (n.d.).
- Septina, Atika, Muyasaroh Muyasaroh, Dwi Noviani, and Destri Wulandari. “Al-Qur’an Dan Urgensinya Dalam Kehidupan Manusia.” *Ta’rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 4, no. 3 (2023): 127–35. <https://doi.org/10.59059/tarim.v4i3.211>.
- Shohib, Muhammad. “Menelusuri Etika Bermasyarakat: Analisis Perspektif Wahbah Al Zuhaili Dalam Kitab Al-Tafsir Al-Munir Fi Al-Aqidah, Al-Shari’ah Dan Al-Manhaj.” *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 18, no. 4 (2024).
- Sinta Nuriyah, Abdurrahman Wahid. “Hijab Dan Identitas Perempuan Muslim

Dalam Ruang Publik.” *Jurnal Studi Gender Dan Islam* 14 No .2 (2019): 123–40.

Wahbah Zuhayli. “Tafsir Al-Munir: Aqidah, Syari`ah, Dan Manhaj. Jilid 21.” In *In Gema Insani*, Hal. 426, 2013.

Yulikhah, S. “JILBAB ANTARA KESALEHAN DAN FENOMENA SOSIAL.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 36(1) (2016): 96–117.

Yunus, Moch. “Kajian Tafsir Munir Karya Wahbah Az-Zuhayli.” *Jurnal Humanistika* 4, no. 2 (2018).



UIN IMAM BONJOL
PADANG